

**PEMANFAATAN APLIKASI *POWER POINT* UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA-SISWI SD NEGERI 1 KEDUNGDOWNO**

***UTILIZATION OF POWER POINT APPLICATIONS TO IMPROVE DIGITAL LITERACY OF STUDENTS OF SD NEGERI 1 KEDUNGDOWNO***

Arico Ayani Suparto<sup>1\*</sup>, Riskiyatin<sup>2</sup>, Ulfatun Hasanah<sup>3</sup>, Imroatun Nafiah<sup>4</sup>, Moh. Choirul Anam<sup>5</sup>, Akhmad As'ad Asy'ari<sup>6</sup>.

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STKIP PGRI Situbondo

<sup>1</sup>Email : [caca13rico@gmail.com](mailto:caca13rico@gmail.com)

**Abstrak** *Power point* merupakan *software dekstop* yang digunakan dalam berbagai kepentingan. Terutama di bidang pendidikan, *power point* sering digunakan oleh pendidik menyampaikan materi kepada peserta didiknya. Melalui hal itu konsep belajar mengajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui sebagian besar guru SDN 1 Kedungdowo belum seluruhnya memanfaatkan aplikasi *power point* dalam menyampaikan materi dikelas. Literasi digital sangat dibutuhkan dalam mengatasi masalah informasi yang terus meningkat di dalam sumber digital, tak terkecuali dengan guru yang mengharuskan untuk selalu bersinggungan dengan perkembangan generasi *centennials* salah satu peserta didik perlu membekali diri dalam penguasaan literasi digital guna memenuhi tanggung jawab dalam sistem belajar mengajar. Kondisi guru yang pada saat ini yang merupakan kelompok *early majority* dimana pada kelompok tersebut masih mencoba-coba berbagai teknologi yang ada dan untuk pemakaiannya di perlukan waktu pertimbangan yang cukup lama, serta adanya tuntutan dalam Undang-Undang Republik Indonesia bahwa profesional guru wajib untuk menguasai teknologi informasi dan komunikasi. Literasi digital adalah program yang dibuat oleh mahasiswa PBPMK STKIP PGRI Situbondo di Desa Kedungdowo 2024. Literasi digital hadir dalam mempermudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan guna mendukung pemanfaatan *power point* lebih baik lagi. Siswa diharapkan menjadi mudah memahami materi yang diberikan guru di seluruh mata pelajaran. Kejenuhan siswa ketika membaca buku bisa diatasi dengan menggunakan literasi digital pemanfaatan aplikasi *power point* yang dikemas dengan animasi berbentuk audio dan video visual. Hasil pengabdian ini sebagian dari mereka sedikitnya mengetahui cara membuat materi di *power point*. Para guru SDN 1 Kedungdowo bisa dalam menggunakan *power point* ketika menyampaikan materi kepada siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dikelas.

**Kata Kunci :** Literasi digital, *Power point*, Pemanfaatan.

**Abstract** *Power Point* is a desktop software that is used in various interests. Especially in the field of education, *Power Point* is often used by educators to deliver material to their students. Through it, the concept of teaching and learning becomes more interesting and interactive. Based on the results of observations

*made, it is known that most of the teachers of SDN 1 Kedungdowo have not fully utilized the Power Point application in delivering class material. Digital literacy is needed in overcoming the problem of information that continues to increase in digital sources, including teachers who require to always intersect with the development of the centennial generation, one of the students needs to equip themselves in mastering digital literacy to fulfill their responsibilities in the teaching and learning system. The current condition of teachers who are the early majority group where the group is still trying out various existing technologies and for their use requires a long consideration time, as well as the demands in the Law of the Republic of Indonesia that professional teachers are required to master information and communication technology. Digital literacy is a program created by PBPM STKIP PGRI Situbondo students in kedungdowo village 2024. Digital literacy is present in making it easier to carry out teaching and learning activities in educational institutions in order to support better utilization of Power Points. Students are expected to easily understand the material provided by teachers in all subjects. Student boredom when reading books can be overcome by using digital literacy utilizing Power Point applications that are packaged with audio and visual video animations. The results of this service are that some of them at least know how to create material in Power Point. The teachers of SDN 1 Kedungdowo can use Power Point when delivering material to students when teaching and learning activities take place in class.*

**Keywords:** *Digital literacy, Power point, Utilization.*

## PENDAHULUAN

Saat ini media digital memudahkan setiap penggunanya untuk saling berbagi informasi. Sumber informasi bisa berasal dari mana saja. Era digital tidak dapat dielakkan lagi. Siapapun dapat dengan mudah memanfaatkannya dengan baik, namun tidak jarang juga dapat menghancurkan seseorang. Ketidakhahaman masyarakat terhadap media digital membuat penyalahgunaan yang berakibat terhadap kehidupan pribadi dan sosial. Media sosial hadir sebagai bagian dari perkembangan internet. Kehadirannya menawarkan cara berinteraksi, berkomunikasi, dan bersosialisasi yang mudah dan baru dengan dukungan fitur yang menarik. Jumlah pengguna media sosial di Indonesia didominasi oleh kalangan remaja sehingga dampaknya sangat banyak dirasakan oleh remaja. Penggunaan yang baik dapat meningkatkan prestasi, sebaliknya penggunaan yang buruk dapat berakibat negatif terhadap diri anak dan remaja. Sudah tidak asing lagi di sekitar kita, kehidupan telah dipengaruhi oleh teknologi digital. Sebagian

besar dari kita tidak bisa terlepas dari internet dan teknologi digital. Digenggam tangan kita terdapat *smartphone* yang terkoneksi dengan internet, membuat kita saling terhubung, lebih cepat bertukar informasi dan lebih sosial secara digital. Perkembangan teknologi yang membawa kita ke Revolusi Industri 4.0 perlu kita respon dengan bijak. Hal inilah yang menjadikan literasi digital sangat diperlukan. Pemahaman diri terhadap pergerakan teknologi digital menuntut kita untuk belajar lebih dalam mengenai materi terkait literasi digital. Untuk bisa memanfaatkan internet dengan baik, semua orang termasuk para siswa harus memiliki literasi digital yang baik. Supaya bisa memanfaatkan internet dengan baik, perlu penguatan literasi para siswa. Selain itu, perlu ada proteksi agar internet digunakan hanya untuk kebaikan, dan para gurunya harus mengarahkan para siswa supaya bisa menyaring hal-hal negatif dari internet.

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa STKIP PGRI Situbondo bertujuan mengajak kaum muda memaksimalkan manfaat media sosial untuk memproduksi konten positif. Lingkungan Sekolah pun juga diminta untuk menangkal konten negatif di internet, termasuk radikalisme *online*. Tim Pengabdian STKIP PGRI Situbondo mengajak siswa untuk memaksimalkan manfaat media sosial, blog, dan *platform online* lainnya, untuk melawan konten negatif. Saat ini, lingkungan Sekolah merupakan salah satu yang paling rentan menjadi sasaran radikalisme *online*. Oleh karena itu, Tim Pengabdian STKIP PGRI Situbondo bertujuan melalui pengabdian yang dilakukan menggelar Pelatihan dan Pemanfaatan terkait Literasi Digital Sekolah dengan menyoroti pentingnya peran siswa, terutama dalam menangkal beredarnya *hoax* yang mengancam persatuan dan keberagaman bangsa. Setelah mengetahui tentang Literasi Digital dan Kemanusiaan, siswa akan diberikan pelatihan bagaimana penyusunan *Power Point* sebagai salah satu media pembelajaran. Kata 'media' dalam 'media pembelajaran' secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan kata 'pembelajaran' diartikan sebagai suatu kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan suatu kegiatan belajar. Dengan demikian, media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai wahana penyalur

pesan atau informasi belajar untuk mengkondisikan seseorang untuk belajar. Dengan kata lain, pada saat kegiatan belajar berlangsung, bahan belajar (*learning material*) yang diterima siswa diperoleh melalui media.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra SD di Desa Kedungdowo Situbondo mengenai Literasi Digital dan Kemanusiaan serta peningkatan skill penyusunan media pembelajaran. Kegiatan Usulan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Dosen ini mengambil judul “Pemanfaatan Aplikasi *Power Point* untuk meningkatkan Literasi Digital Siswa Siswi SDN 1 Kedungdowo”.

Di Indonesia sendiri kurikulum yang ada sudah dijalankan dengan baik. Akan tetapi media atau metode yang dipakai masih membosankan bagi para peserta didik. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting, karena media tersebut digunakan untuk mempermudah pendidik dalam memahami peserta didik terhadap materi. Namun, metode yang digunakan belum di implementasikan dengan proses yang mudah menarik peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.

Untuk membuat suasana belajar-mengajar tidak membosankan, maka pemanfaatan Iptek wajib dilakukan. Pemanfaatan mencakup berbagai upaya mengenalkan Iptek dan seberapa jauh pemahaman siswa terhadap IPTEK tersebut dengan tujuan untuk mengembangkan metode dalam pembelajaran dan sebagai bagian pendidikan kesadaran akan sangat pentingnya ilmu teknologi di era sekarang dan Literasi Digital.

Siswa-Siswi SDN 1 Kedungdowo didorong untuk meningkatkan kemampuan dalam Literasi Digital melalui perangkat lunak Microsoft *Power Point*. Maksud dari kegiatan ini adalah memberikan Pemanfaatan aplikasi komputer *Microsoft Power Point* untuk meningkatkan Literasi Digital Siswa Siswi SDN 1 Kedungdowo. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Pemanfaatan Aplikasi *Power Point* untuk meningkatkan Literasi Digital ini adalah:

1. Mengenalkan pada para Guru agar bisa memanfaatkan aplikasi *Power Point* untuk meningkatkan literasi digital siswa-siswi SDN 1 Kedungdowo.
2. Mengajarkan bagaimana menggunakan *software-software* yang dapat digunakan untuk membantu proses kerja.
3. Menata arsip-arsip dokumen sehingga jika suatu saat diperlukan akan dapat ditemukan secara cepat dan mudah.
4. Meningkatkan kemampuan dalam menggunakan *tool-tool* yang disediakan *Microsoft Power Point*, maka diharapkan permasalahan mitra dapat terselesaikan dan semakin efisien dalam menyelesaikan pekerjaan

### **METODE PELAKSANAAN**

Penerapan teknologi dalam proses belajar-mengajar dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Bahan ajar yang akan kami diskusikan bersama siswa di SDN 1 Kedungdowo tidak jauh dari perkembangan teknologi masa kini yaitu era new normal. Beberapa materi yang akan menjadi pelatihan kami adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Materi pelatihan

No	Materi	Petugas	Pokok pembahasan
1.	Teori	TIM pelatihan	Pengenalan <i>Microsoft Office Powerpoint</i> dan memaparkan pentingnya Literasi Digital Pratek dalam Mengaplikasikan <i>Microsoft Office Powerpoint</i> untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa – siswi SDN 1 Kedungdowo
2.	Praktek	TIM pelatihan	

### **Durasi Pelatihan**

Durasi *workshop* akan dilakukan 2 hingga 3 jam, dengan *rundown*:

**Tabel 2.** Durasi pelatihan

No	Materi	Durasi	Keterangan
1.	Pembukaan	10 menit	Ketua kelompok pelatihan
2.	Materi pelatihan	60 menit	Tim pelatihan
3.	Praktik	60 menit	Peserta dan pematari
4.	Persentasi penilaian	30 menit	Peserta dan Pematari
5.	Penutupan	20 menit	Ketua kelompok pelatihan

### Jadwal Pelaksanaan Pelatihan

Tabel 3. Jadwal pelaksanaan pelatihan

No	Uraian Kegiatan	Bulan						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.	Observasi	■						
2.	Pengajuan proposal pengabdian		■					
3.	Pelaksanaan kegiatan pengabdian			■				
4.	Penulisan laporan pengabdian				■	■		
5.	Publikasi						■	

### HASIL PELAKSANAAN

Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi di SDN 1 Kedungdowo Melalui Pemanfaatan Aplikasi *Power Point* untuk meningkatkan Literasi Digital Siswa Siswi SDN 1 Kedungdowo. Pada saat pelaksanaan kegiatan terlihat antusiasme peserta dengan berbagai pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta. Pemahaman dan penerapan secara langsung oleh peserta membawa pengalaman baik dalam memahami perkembangan Teknologi Informasi.

Dari hasil yang kami peroleh selama pelaksanaan pelatihan disekolah SDN 1 Kedungdowo di Kecamatan Arjasa. Kami bisa memberikan pemahaman kepada para siswi dalam bidang teknologi. Seperti salah satu contoh dan beberapa manfaat teknologi yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun di waktu tertentu.

Sesuai dengan apa yang telah diamati selama pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Kami memperoleh banyak hal menarik. Mulai dari *audience* yang sangat ramah dan rasa disegani terhadap kedatangan kami sebagai pelaksana kegiatan. Rasa tersebut membuat kami bersemangat. Dalam pelaksanaan kegiatan memang tidak ada kendala besar yang menghambat proses berjalannya kegiatan. Namun, ada sedikit problematika yang membuat kami sedikit tertantang yaitu ketidak pahaman para *audience* terhadap teknologi tepatnya pengoperasian komputer/laptop. Dengan adanya problem tersebut justru menambah ide kami mengenai bagaimana mengenalkan teknologi saat ini pada mereka.

Dari beberapa hasil diatas dapat di analisa sebuah kesimpulan bahwa pemahaman yg kami berikan cukup diimbangi oleh mereka. Sehingga ada tambahan wawasan bagi mereka dan hal itu tidak hanya bermanfaat bagi peserta tapi juga ada hal positif yg kami peroleh dari mereka.

Bapak Arico Ayani Suparto, M.Kom selaku Ketua Tim Pengabdian STKIP PGRI Situbondo membuka kegiatan Pelatihan pada saat pelaksanaan pengabdian yang bertempat di SDN 1 Kedungdowo sekaligus memberikan ulasan mengenai isi dari pelatihan tersebut.



**Gambar 1.** Pelatihan pada saat pelaksanaan pengabdian

Hari Kamis, tanggal 22 Februari 2024 adalah hari pertama dilaksanakannya Pelatihan yang terdapat dalam judul pengabdian kami. Setelah siswi menerima pembekalan materi dari kami maka kegiatan selanjutnya adalah Praktikum, dimana pada kegiatan tersebut siswi dilatih untuk mengenal Teknologi Informasi khususnya *Power Point*. Dengan tugas yang telah kami berikan, sangat memotivasi pelajar di SDN 1 Kedungdowo tersebut dengan demikian kami menyiapkan penghargaan berupa hadiah untuk mereka agar semangat dalam menambah pengetahuan.



**Gambar 2.** Pembekalan materi

Dua hari telah berlalu, banyak pesan dan kesan yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini. Baik untuk kita ataupun bagi guru dan siswa-siswi SDN 1 Kedungdowo. Kegiatan pelatihan ini kami akhiri dengan pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan dan tentunya menyenangkan yaitu outbond, diskusi ceria dan tanya jawab santai.



**Gambar 3.** Dokumentasi bersama guru SDN 1 Kedungdowo

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan pada pengabdian ini mendapat sambutan dan pesan kesan yang baik dari peserta. Keadaan ini dapat dilihat dari kehadiran peserta



yang cukup memenuhi ruang pelatihan. Didukung juga mahasiswa STKIP PGRI Situbondo yang sedang mengadakan pelatihan di SDN 1 Kedungdowo.

Demikian laporan pengabdian ini disusun untuk menjadi bahan pijikan dalam meningkatkan potensi pelajar untuk mewujudkan pemanfaatan Teknologi Informasi khususnya *Power Point*. Disadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan masih banyak kekurangan-kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan, maka melalui kesempatan ini, penulis mengharap masukan demi perbaikan yang akan datang.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan ketua STKIP Situbondo.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahlah, S., & Melianah, M. (2020, May). Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 Era Society 5.0. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang (pp. 805-814).
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan transformasi teknologi digital. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(2).
- Dashtestani, R., & Hojatpanah, S. (2022). Digital literacy of EFL students in a junior high school in Iran: voices of teachers, students and Ministry Directors. *Computer Assisted Language Learning*, 35(4), 635-665.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249-5257.
- Hikmah, S. N., & Maskar, S. (2020). Pemanfaatan aplikasi microsoft powerpoint pada siswa smp kelas viii dalam pembelajaran koordinat kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 15-19.